

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam bagian akhir penulisan skripsi ini, maka penulis akan membuat kesimpulan dari hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan atas harga saham PT. HM, Sampoerna Tbk. dibandingkan dengan harga saham PT. Gudang Garam Tbk. ditinjau dari segi *rate of return*-nya, sebagai berikut :

1. Saham merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Harga saham ditentukan oleh perkembangan perusahaan penerbitnya. Jika perusahaan penerbitnya mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, maka perusahaan tersebut akan dapat menyisihkan bagian keuntungan itu sebagai dividen dengan jumlah yang tinggi pula.
2. Harga pasar saham PT. HM. Sampoerna Tbk pada periode 12 – 16 Maret 2001 adalah Rp.13.250,- dan pada periode 19 – 23 Maret 2001 adalah Rp.11.350,-. Dengan demikian terdapat penurunan harga pasar sebesar Rp.1.900,- atau 14,34%. Dan harga pasar saham PT. Gudang Garam Tbk pada periode 12 – 16 Maret 2001 adalah Rp.12.950,- dan pada periode 19 – 23 Maret 2001 adalah Rp.11.400,.

Dengan demikian terdapat penurunan harga pasar sebesar Rp.1.500,- atau 11,97%.

3. *Rate of return* saham PT. HM. Sampoerna Tbk pada periode pertama adalah sebesar 9,12% dan pada periode kedua turun menjadi -5,95% atau turun sebesar 15,07 point. Sedangkan ROR saham PT. Gudang Garam Tbk pada periode pertama adalah sebesar 41,58% dan pada periode kedua turun menjadi 25,26% atau turun sebesar 16,32 point.
4. Harga kedua saham ini bersaing sangat ketat dan ROR kedua saham ini cukup baik. Meski saham HM. Sampoerna Tbk memiliki ROR yang negatif pada periode kedua, namun penurunannya sedikit lebih baik jika dibandingkan saham PT. Gudang Garam Tbk.

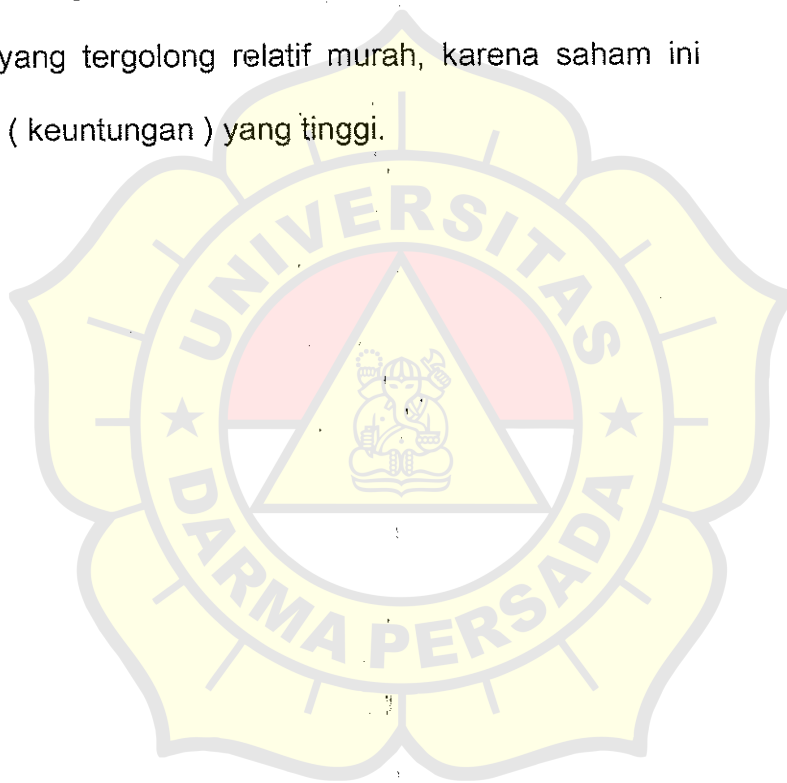
B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan tersebut diatas, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan maupun pihak-pihak yang berkepentingan dengan masalah investasi, khususnya mengenai surat berharga dalam bentuk saham.

1. Diharapkan PT. HM. Sampoerna Tbk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas produknya sehingga pasaran produknya tetap terjaga dan hal ini akan memberikan kemungkinan potensi gain (keuntungan)

yang lebih besar dimasa yang akan datang, dengan demikian akan dapat meningkatkan harga sahamnya.

2. Saham PT. HM. Sampoerna Tbk termasuk ke dalam kategori saham blue chip yaitu saham yang dimiliki oleh emiten dalam kategori memiliki kinerja keuangan yang cenderung baik, untuk itu kepada investor disarankan mengambil langkah membeli saham ini disaat harganya sekarang yang tergolong relatif murah, karena saham ini memiliki potensi gain (keuntungan) yang tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Assegaf dan Ibrahim, **Dictionary of Accounting**, Edisi 2., PT. Mario Grafika, Jakarta, 1993.
- Bambang Riyanto, Prof. Dr., **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**, Edisi 4., cetakan Keenam, BPFE-Yogyakarta, 1999.
- Bursa Efek Jakarta, , **Undang-undang Pasar Modal dan Tanggung Jawab Emiten/Perusahaan Publik**, Jakarta, 1996.
- Irwan Idris, **Diktat Kuliah Pasar Modal**, Jakarta, 1999.
- Marzuki Usman, , **ABC Pasar Modal Indonesia**, Jakarta, 1995.
- Sawidji Widodoatmodjo, S.E., **Teknik Memetik Keuntungan di Pasar Modal**, Rineka Cipta, Jakarta, 1999.
- Sawidji Widodoatmodjo, S.E., **Cara Sehat Investasi di Pasar Modal : Pengetahuan Dasar**, Cetakan Ke-4, Mpu Ajar Artha, Jakarta, 2000.
- Syaiful Ruky M., S.E., MBA., **Menilai Penyertaan Dalam Perusahaan**, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1999.
- Undang-Undang Republik Indonesia, **Perseroan Terbatas**, Nomor 1, 1995.